

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

Madrasah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang terletak di desa Loram Kulon Kec. Jati Kab. Kudus adalah salah satu lembaga sosial yang mengelola bidang Tarbiyah Islamiyah. Lembaga ini telah memiliki jenjang pendidikan tingkat TPQ, RA, MI, MTs, MA dan Diniyah Awaliyah. Lahirnya MTs. NU Miftahul Ulum yang secara resmi mendapat pengakuan baik dari Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, serta masyarakat adalah pada Hari Rabu Pon, tanggal 10 Juni 1987 M bertepatan pada tanggal 13 Syawal 1407 H.

Tokoh yang berperan aktif di dalamnya adalah KH. Izzul Ma'ali (alm). Beberapa tahun kemudian, muncul paradigma baru dari tokoh muda yang memiliki semangat dan dedikasi tinggi terus berupaya merespon tuntutan zaman. Beliau adalah Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I (sekarang Kepala MTs. NU Miftahul Ulum) dan Bapak Misbachuddin, S.Pd.I (sekarang Kepala MA NU Miftahul Ulum).

Melihat di desa Loram Kulon ini akan berdiri sebuah lembaga yang memiliki jenjang lanjutan yang sebelumnya belum ada. Para Ulama' dan tokoh masyarakat benar-benar simpatik dan memberikan dukungan yang penuh, khususnya dari desa Loram Kulon serta masyarakat kecamatan Jati dan sekitarnya pada umumnya.

Setelah mendapat dukungan dari berbagai pihak, maka persiapan-persiapan pun dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah madrasah di desa Loram Kulon. Segenap pengurus pada saat itu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelengkapan kegiatan belajar mengajar seperti lazimnya sekolah atau madrasah-madrasah lain dengan bantuan

sumber dana dari masyarakat, karena pada waktu itu belum mendapat bantuan subsidi dari pemerintah.

Proses permohonan izin operasional pun dilakukan secara prosedural serta memperhatikan aturan-aturan yang berlaku saat itu. Maka dengan fadlol, rahmat dan nikmat Allah SWT, berdirilah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum secara resmi pada tanggal 13 Syawal 1407 H bertepatan dengan tanggal 10 Juni 1987 M dengan nomor Wk/5.c/47/PGM/Is/90.<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

Menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini serta pengaruh era globalisasi dan reformasi, MTs. NU Miftahul Ulum perlu memperjelas visi dan misi madrasah ke depan.

Adapun visi dan misi MTs. NU Miftahul Ulum adalah sebagai berikut :

### **a. Visi**

Terwujudnya generasi bangsa yang berdaya guna dan berhasil guna serta berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK dengan landasan Akhlakul Karimah Ala Ahlussunah Wal Jama'ah.<sup>2</sup>

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial
- 2) Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, maju dan berteknologi
- 3) Membentuk manusia Indonesia yang mantap iman dan taqwanya kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah serta mengamalkan ajaran Islam Ala Ahlussunah Waljama'ah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

**c. Tujuan**

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan dalam meningkatkan SDM Indonesia
- 2) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, berpengetahuan teknologi, terampil, berahlakul karimah
- 3) Menyiapkan generasi muda muslim yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah.<sup>4</sup>

**3. Letak Geografis MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus beralamatkan di Jl. Masjid At-Taqwa, 795 Loram Kulon Jati Kudus 59344, No. Telp. (0291) 441374. Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ulum berdiri secara resmi pada tanggal 13 Syawal 1407 H bertepatan dengan tanggal 10 Juni 1987 M dengan nomor Wk/5.c/47/PGM/Is/90 dan status madrasah tersebut adalah marasah swasta yang terakreditasi A dengan nama yayasan penyelenggara madrasah yaitu yayasan Miftahul Ulum.<sup>5</sup>

Adapun batas wilayah dari MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah sebagai berikut:

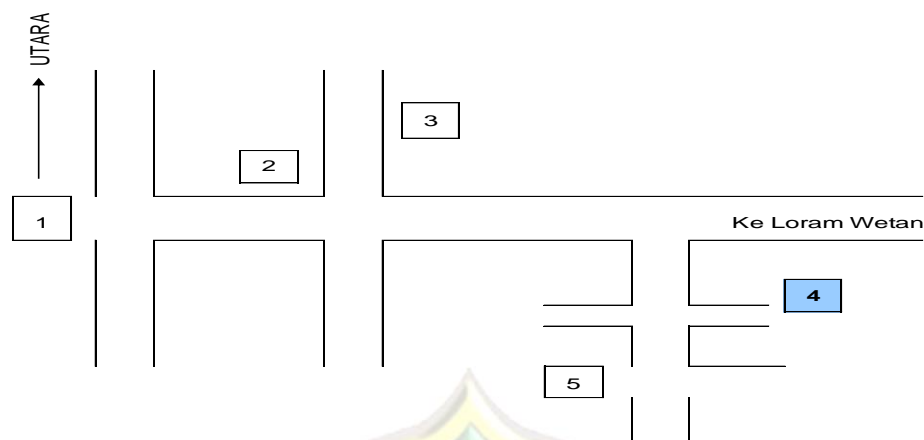
- a. Sebelah timur : MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus
- b. Sebelah selatan : Perkampungan warga dan Masjid Wali Loram Kulon
- c. Sebelah barat : Perkampungan warga
- d. Sebelah utara : Sungai dan perkampungan warga<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>6</sup> Hasil Observasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, dikutip pada tanggal 30 Juli 2016.



## KETERANGAN :

1. P L N
2. Musium Kretek
3. SLTP N 1 Jati
4. **MTs. NU Miftahul Ulum**
5. Masjid At-Taqwa

**Gambar 4.1**

**Peta Lokasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus<sup>7</sup>**

#### 4. Struktur Organisasi

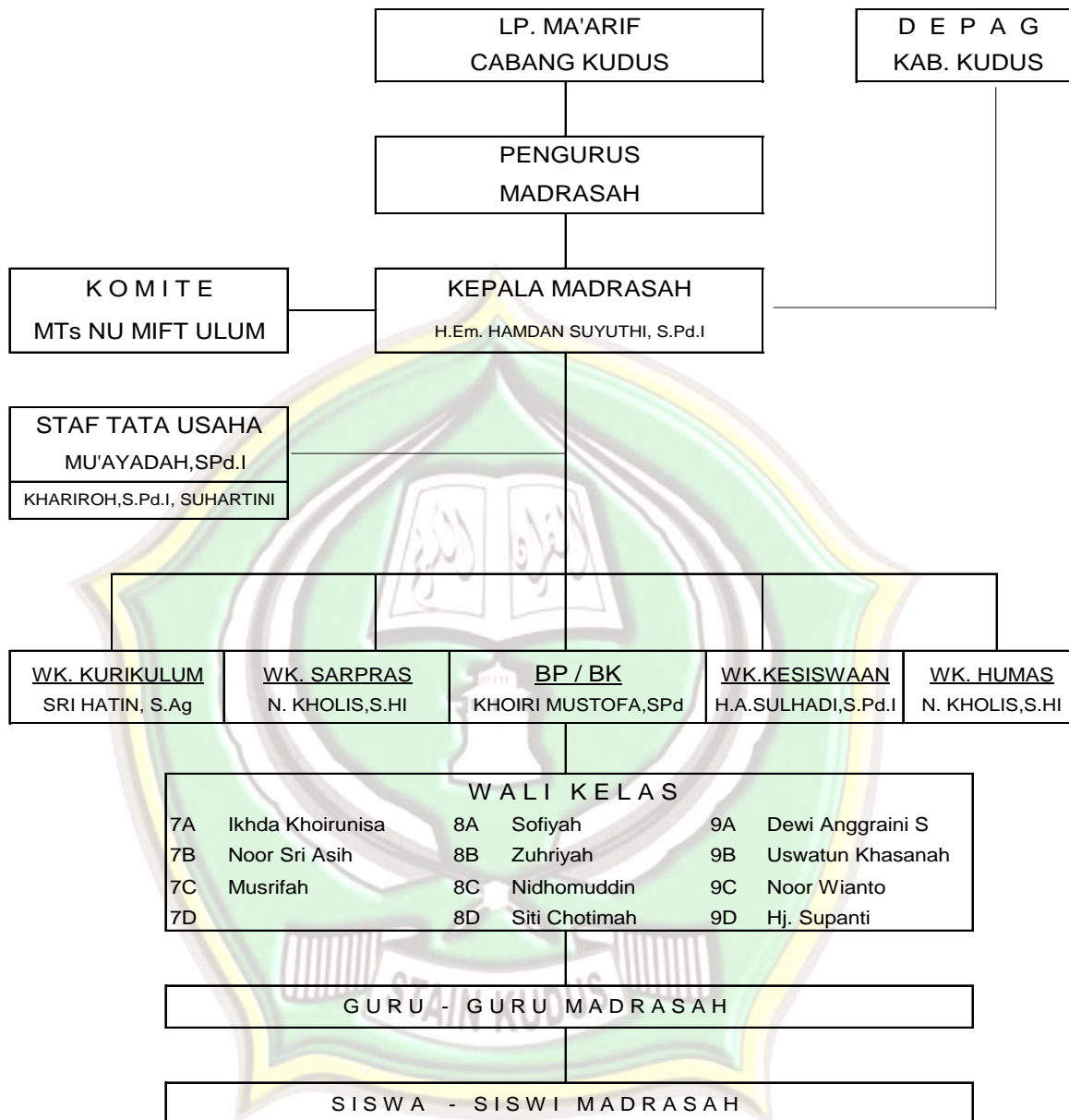
Setiap organisasi atau lembaga tentunya memiliki struktur organisasi. MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus berada dibawah naungan L.P Ma'arif Cabang Kudus. Kepala madrasah dipimpin oleh H. Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I dan dibawah kedudukan kepala Madrasah terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya.<sup>8</sup>

Sebagian besar guru yang mengajar juga mendapatkan jabatan khusus di madrasah. Ada guru yang menjabat sebagai Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Kesiswaan, BK/BP, Waka Humas dan juga wali

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

kelas.<sup>9</sup> Adapun struktur organisasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati**  
**Kudus<sup>10</sup>**

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

## 5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

### a. Keadaan Guru dan Pegawai

MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus memiliki tenaga pengajar yang berbeda jenis disiplin ilmunya dan berbagai pegawai yang membantu kelancaran proses belajar mengajar. Adapun jumlah pendidik di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus berjumlah 24 pendidik yang aktif dan 12 pegawai.<sup>11</sup>

**Tabel 4. 1**

**Daftar Nama Guru MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus<sup>12</sup>**

No.	N A M A	GELAR AKA DEMIK	L/P	Mapel yang diajarkan
1	H.Em.Hamdan Suyuthi	S.Pd.I	L	Qur'an Hadits,KeNUan
2	Sri Hatin	S.Ag	P	SKI, IPA Biologi
3	Sofiyah	Dra	P	B. Indonesia
4	Saminah	S.Ag	P	Fiqih
5	Nidhom Muddin	S.Ag	L	Qur'an Hd, Mtk, Fisika
6	Supanti	Dra	P	Aqidah, SBK
7	Musrifah	S.Pd	P	I P S
8	Sri Yuana	S.Pd	P	P Kn
9	Maskan	S.Pd.I	L	Bhs Arab, Nhw Srf
10	Puji Hastuti	S.Pd	P	Bahasa Inggris
11	Noor Kholis	S.HI	L	Nahwu Srf, P Kn
12	Dewi Anggraini Setiyowati	S.Pd	P	Matematika
13	Ikhda Khoirunisa	S.Pd	P	Bhs Indonesia,Prakary
14	Zuhriyah	S.Pd.I	P	Feqih,KeNUan,
15	Siti Chotimah	S.Pd	P	Bahasa Inggris
16	Khoiri Mustofa	S.HI,SPd	L	P J K, BK, SBK
17	H.Ahmad Sulhadi	S.Pd.I	L	Bahasa Arab, Fiqih Sif
18	Khariroh	S.Pd.I	L	TIK
19	Noor Sri Asih	S.Pd.Si	P	IPA / Sains, Fisika
20	Noor Wianto	S.Pd	L	Bhs Jawa, TIK, Biologi
21	Uswatun Khasanah	S.Pd.I	P	IPS, P Kn
22	M Halibul Atthor		L	B.Arab, BTQ
23	M Fajrin Nadhief	S.Pd.I	L	Qur'an Hd, BTQ
24	M.Fatkhun Qorib	S.Pd.I	L	B.Arab,Nhw Srf,Ta'lim

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Pegawai Guru MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati**  
**Kudus<sup>13</sup>**

No.	N A M A	GELAR AKA DEMIK	L/P	Uraian Tugas Administrasi, penjaga,kebersihan Satpam dll
1	Suhartini		P	Tata Usaha
2	Khariroh	S.Pd.I	L	Staf TU
3	Muayadah	S.Pd.I	P	Kepala Tata Usaha / Bendahara
4	Sutirman		L	Penjaga
5	Abdullah Bani		L	Tukang Kebun
6	Winarti		P	Kebersihan
7	Muhammad Sahil		L	Securiti / Curir / Keamanan
8	Zuhriyah	S.Pd.I	P	Kepala Perpustakaan
9	Mar'ah, A.Ma Pust		P	Tenaga Perpustakaan
10	Khoiri Mustofa	S.HI,SPd	L	Koordinator BK
11	Ikhdha Khoirunisa	S.Pd	P	Petugas Koperasi
12	Istiqomah		P	

**b. Keadaan Siswa**

Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, semakin banyak madrasah dan sekolah baru yang bermunculan, baik pada jenjang menengah maupun jenjang atas yang saling bersaing baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dimana madrasah ini merupakan madrasah tertua yang kredibilitasnya sudah diakui di masyarakat.

Dari segi kualitas, Madrasah ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang signifikan.

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah siswa per Kelas<sup>14</sup>**

No	Kelas	L	P	Jml
1.	VII A	20	14	34
	VII B	18	14	32
	VII C	20	13	33
	Jumlah	58	41	99
2	VIII A	20	16	36
	VIII B	20	15	35
	VIII C	20	16	36
	VIII D	20	14	34
	Jumlah	80	61	141
3	IX A	20	12	32
	IX B	20	12	32
	IX C	20	10	30
	IX D	21	11	32
	Jumlah	81	45	126
	Total	219	147	366

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.



**Tabel 4.4**  
**DATA PERKEMBANGAN SISWA**  
**MTs. NU MIFTAHUL ULUM LORAM KULON JATI KUDUS<sup>15</sup>**

No.	Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	2000 / 2001	123	124	110	357
2	2001 / 2002	125	114	124	363
3	2002 / 2003	148	120	110	378
4	2003 / 2004	143	139	116	398
5	2004 / 2005	134	140	135	410
6.	2005/2006	132	133	134	399
7.	2006/2007	144	128	129	401
8.	2007/2008	137	137	126	400
9.	2008/2009	139	137	136	412
10.	2009/2010	71	134	132	337
11.	2010/2011	120	67	126	313
12.	2011/2012	98	120	66	284
13.	2012/2013	142	94	117	353
14.	2013/2014	137	139	91	367

<sup>15</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

15.	2014/1015	142	129	136	407
16	2015/2016	99	141	126	366

## 6. Sarana Prasarana

MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mempunyai dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya bahkan karena lokasinya yang sangat strategis sehingga selalu mempunyai daya tarik bagi masyarakat. Sehingga minat masyarakat banyak yang menyekolahkan anaknya ke MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

**Tabel 4. 5**  
**DATA SARANA PRASARANA**  
**MTs. NU MIFTAHUL ULUM LORAM**  
**KULON KUDUS<sup>16</sup>**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja Guru	60	BAIK
2	Kursi Guru	78	BAIK
3	Kursi Plastik	12	BAIK
4	Almari Besar	19	BAIK
5	Almari Kecil	25	BAIK
6	Meja Siswa	185	BAIK
7	Kursi Siswa	302	BAIK
8	Papan Data	42	BAIK
9	Papan Absen	12	BAIK
10	Papan Tulis	16	BAIK

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dikutip pada tanggal 18 Juli 2016.

11	Meja computer	24	BAIK
12	Tempat sepatu	27	BAIK
13	Dipan/set	3	BAIK
14	Tempat Koran	1	BAIK
15	Kipas Angin	16	BAIK
16	Komputer/Lap Top	26	BAIK
17	CPU	24	BAIK
18	Printer	6	BAIK
19	TV	2	BAIK
20	Jam Dinding	18	BAIK
21	Sound System	4	BAIK
22	Amplivier	1	BAIK
23	Salon	17	BAIK
24	Megaphon	1	BAIK
25	Mix	2	BAIK
26	LCD	2	BAIK

Dari tabel di atas, jelas sekali bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung, walaupun pada hakikatnya masih kurang banyak. Jadi proses pembelajaran bisa berlangsung dengan maksimal.

## 7. Struktur Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Kurikulum di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mengacu pada pemerintah yakni menggunakan KTSP. Disamping itu ada mulok tambahan, sebagai bekal nanti para siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Profil MTs. NU Miftahul Ulum , *Kurikulum MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus*, tahun 2015/2016.

**TABEL 4.6**  
**STRUKTUR KURIKULUM**  
**MTs. NU MIFTAHUL ULUM TAHUN AJARAN 2015/2016**

KOMPONEN	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan /Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Ke NU an	1	1	1
3. Baca Tulis Al-Qur'an/ BTQ	2	2	2
4. Ta'lim	1	1	1
5. Fiqih Salaf	1	1	1
6. Nahwu Shorof	2	2	2
<b>Jumlah</b>	48	48	48

<b>C. Pengembangan Diri</b>			
1. Mushafahah	1	1	1
1. Praktek ibadah	1	1	1
2. Pramuka	1	1	-
3. Patroli Keamanan Sekolah	1	1	-
4. Rebana	1	1	-
5. Kaligrafi	1	1	-
6. Qiro'ah	1	1	-
7. Pencak silat	1	1	-
<b>D. Bimbingan</b>			
Bimbingan Konseling	1	1	1

Secara keseluruhan, mata pelajaran yang ada di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kudus sudah sangat bagus dari aspek umum, agama dan *skill*. Jadi para siswa, diharapkan tidak ketinggalan dalam hal apa saja, baik dari teknologi, sains dan yang lainnya. Ini berarti MTs. NU Miftahul Ulum, sudah menekankan pada tujuan pendidikan itu sendiri.

## B. Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan data yang diperoleh peneliti dari melakukan pengumpulan data dari kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, siswa dan Waka Kurikulum baik observasi, wawancara atau dokumentasi, kemudian peneliti mengkesinambungkan antara hasil wawancara dari kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, siswa dan waka kurikulum terhadap hasil dokumentasi dan hasil observasi untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan dapat lebih mudah dipahami. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber dan melakukan observasi serta dokumentasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pihak madrasah terhadap implementasi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

### **1. Data Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

Pada dasarnya pembelajaran yang baik, seorang guru harus bisa memberikan pemahaman pada siswanya. Tidak lain dengan menggunakan strategi-strategi yang jitu. Berawal dari sini strategi *Snowball Throwing* diterapkan. Tidak banyak sekolah-sekolah yang menerapkan strategi *Snowball Throwing* karena kebanyakan guru masih menggunakan strategi klasik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga sering terjadi dalam proses pembelajaran adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian bahwa di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah menggunakan strategi *Snowball Throwing*. Sehingga, ini dapat menunjang siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama dan dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Jadi tidak hanya guru yang memberikan ilmu pengetahuan secara keseluruhan, tetapi siswa juga bisa memperolehnya dari tutor sebayanya.<sup>18</sup>

Menurut peneliti, seorang guru pelajaran Aqidah Akhlak memang dituntut agar bisa memberikan nuansa yang menyenangkan bagi para siswa. Maka tidak hanya strategi mengajar yang harus diterapkan, tetapi juga pintar dan mahirnya guru dalam mengelola kelas dan mensiasati supaya siswa itu bisa berfikir.

Dalam pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* siswa dapat mengatasi masalah dalam memahami pelajaran. Mengatasi masalah disini adalah siswa dapat mengungkapkan

---

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

kesulitan materi pelajaran yang disampaikan secara tertulis dan bersifat menyenangkan, supaya siswa tidak merasa ragu atau takut dalam menyampaikan uneg-unegnya. Seperti ungkapan Ibu Dra. Supanti selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak:

*“Untuk penyampaian permasalahan dalam memahami pelajaran atau materi yang disampaikan secara tertulis, siswa sangat antusias. Karena dengan menggunakan strategi Snowball Throwing ini, siswa tidak merasa berat, tapi menyenangkan karena seolah-olah seperti permainan.”<sup>19</sup>*

Seperti pendapat di atas, dengan penerapan strategi *Snowball Throwing* ini, akan memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam diskusi yang berlangsung menyenangkan tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori dari Aris Shoimin, yang mengatakan bahwa salah satu permasalahan serius yang sering terjadi dalam proses belajar adalah perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *Snowball Throwing* adalah upaya guru untuk memberikan nuansa beda bagi para siswa agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan dapat memberikan efek daya lekat pemahaman yang lama.

Pelaksanaan Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* itu sendiri tidak lain adalah dari pihak Madrasah. Perihal adanya pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, Dra. Supanti selaku guru Aqidah Akhlak mengatakan:

*“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dalam materi Aqidah Akhlak, terlebih dahulu saya membuat RPP yang mana isinya menjelaskan beberapa tahapan-tahapan dalam pembelajaran, didalamnya terdapat strategi Snowball Throwing yaitu model pembelajaran yang kooperatif yang diatur sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan*

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

*lebih menyenangkan supaya siswa dapat memahami pelajaran dengan sebaiknya.*<sup>20</sup>

Persiapan-persiapan yang dilakukan seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran diantaranya membuat RPP dan merencanakan segala sesuatu untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, hal itu dilakukan karena guru ketika menggunakan strategi *Snowball Throwing* harus dipersiapkan sebaik mungkin dan harus matang, sebab jika guru tidak mempersiapkan dengan matang, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar karena dimungkinkan siswa hanya bermain lempar-lemparan. Dan siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, ada yang memang cukup aktif dalam belajar ada juga yang kurang aktif.<sup>21</sup>

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan strategi *Snowball Throwing*, Dra. Supanti selaku guru Aqidah Akhlak menjelaskan:

*“Tahapan-tahapan yang saya lakukan tadi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi Snowball Throwing yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang jadi dalam satu kelas ada 8 kelompok, Setelah itu ketua kelompok saya panggil kedepan untuk penjelasan materi yang akan didiskusikan, kemudian ketua kelompok kembali ketempat dan menjelaskan kepada anggotanya masing-masing supaya mendiskusikan materi yang telah diterimanya. Setelah materi dijelaskan kemudian anak-anak membuat soal dan setelah selesai kemudian kertas tersebut di buat menyerupai bola dan dilemparkan soal tersebut kekelompok yang lain, kemudian kelompok lain menjawab soal yang diterimanya.”*<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran yang berlangsung, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, guru mensiasati dengan cara:

*“Dengan memberikan masalah yang menarik, kita bisa memberikan sisipan cerita-cerita kejadian yang telah lalu sesuai dengan pokok materi yang diajarkan agar anak bisa berfikir,*

<sup>20</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>21</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

<sup>22</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, 09.30 WIB.



*memahami pelajaran dengan sebaiknya dan tidak mengandalkan LKS semata.*<sup>23</sup>

Dengan demikian kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* ini sangat efektif karena tidak memerlukan waktu yang lama.

*“Tidak terlalu lama, penerapan dua jam pelajaran cukup. Pelaksanaannya yang pertama langsung dikondisikan kelasnya. Kemudian membuat kelompok, setelah kelompok tertata rapi kemudian diterangkan dan dijelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu baru diskusi dimulai.”*<sup>24</sup>

Disini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing dalam berlangsungnya pembelajaran, serta memberikan arahan dan penguatan untuk siswa. Dengan adanya proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* yang dilakukan oleh guru, bisa memberikan semangat tersendiri bagi siswa MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.<sup>25</sup> Sebagaimana yang dikatakan Ikrima Elok J. selaku siswa yaitu :

*“Saya suka tadi waktu belajar dengan membuat soal yang kemudian dibuat seperti bola yang kemudian dilempar ke teman yang lain. Setelah itu kita menjawab soal yang dikertas tersebut. Dengan hal itu, kita bisa belajar bersama baik itu dengan teman sekelompok maupun dengan kelompok lain, kemudian bisa cepet memahami pelajaran yang tadi ibu guru sampaikan. Terus kita dapat berinteraksi sama temen yang lainnya juga.”*<sup>26</sup>

Peneliti dapat melihat pada saat proses kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing*, siswa sangat antusias dalam membuat dan menjawab pertanyaan dari temannya. Namun, ada juga sebagian yang terlihat ngobrol sendiri dan takut untuk menjawab pertanyaan ketika ditunjuk guru menjawab. Sebagaimana wawancara dengan guru Aqidah Akhlak ibu Dra. Supanti, mengatakan bahwa :

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, 09.30 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>25</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Adik Ikrima Elok J., Siswa kelas VIII di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.00 WIB.

*“Siswa terlihat sangat senang, antusias dan gembira. Siswa menjadi terbiasa untuk berfikir. Percaya diri dan rasa tanggung jawabnya sedikit demi mulai berkembang. Sedangkkn suasana kelas menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Tapi, ada tapinya hehe.. kalau tadi kebanyakan yang antusias sebagian, yang putri ada 5 kelompok. Dan semua itu tergantung SDM juga. Kebanyakan yang putra dalam penerapan Snowball Throwing ini memang menyenangkan. anak yang IQnya kurang mungkin hal ini dianggap semacam permainan.”<sup>27</sup>*

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, dan bertanya atau berbicara akan tetapi juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparnya kepada siswa lain. Dengan demikian tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas tersebut. Wawancara dengan ibu Sri Hatin, S.Ag selaku Waka Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mengatakan:

*“Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi Snowball Throwing ini, terjadi peningkatan kemampuan berfikir yakni siswa merasa percaya diri mengeluarkan uneg-unegnya yang ini menjadikan masalah ketika memahami pelajaran khususnya Aqidah Akhlak. Kemampuan siswa dalam mengatasi masalah ketika memahami pelajaran ini menjadi lebih baik, siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaannya yang membutuhkan pemikiran lebih dalam juga.”<sup>28</sup>*

Sama halnya yang dikatakan Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yaitu:

*“Setelah melakukan pembelajaran menggunakan strategi Snowball Throwing ini terjadi perubahan, memang dalam perubahannya tidak spontanitas. Tapi pembelajaran seperti itu minimal itu ada umpan balik dari guru ke siswa dan siswa ke guru. Sehingga nanti*

<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan ibu Sri Hatin S. Ag, selaku Waka Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 3 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB.

*untuk strategi ini bisa diharapkan tidak hanya siswa itu sebagai robot tapi siswa sebagai siswa yang lebih aktif.”<sup>29</sup>*

## **2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengatasi Masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan, proses diterapkannya strategi *Snowball Throwing* ini, perlu mendapat dukungan dari pihak madrasah untuk menunjang keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran.<sup>30</sup> Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, selaku kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mengatakan:

*“Untuk pembelajaran Aqidah Akhlak diperlukan alat peraga, sehingga mencapai materi yang diinginkan dalam keberhasilan mengajar. Intinya dari sekolah itu menyediakan kebutuhan-kebutuhan para bapak dan ibu pengampu bidang Aqidah Akhlak. Sehingga nanti tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajarannya.”<sup>31</sup>*

Perihal diterapkannya strategi *Snowball Throwing*, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk menunjang guru dalam melakukan pembelajaran, hal itu senada dengan penyampaian ibu Sri Hatin, S.Ag selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

*“Dukungan dari pihak sekolah agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar adalah adanya kondisi lingkungan, seluruh warga sekolah (guru, sekolah, pimpinan, staf) yang saling berhubungan harmonis, sehingga pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dapat berlangsung dengan baik. Dan Sarana dan prasarana, adanya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. NU Miftahul Ulum antar lain kelas yang nyaman, perpustakaan, lab komputer yang dilengkapi dengan internet dan lain-lain semakin*

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 30 Juli 2016, pukul 11.15 WIB.

<sup>30</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 30 Juli 2016, pukul 11.15 WIB.

*mendukung terlaksannya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi Snowball Throwing.*"<sup>32</sup>

Seperti data di atas, memang pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* terpusat pada individu siswa. Dengan pentransferan dan penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa, berarti memberikan sedikit pemahaman materi pelajaran kepada siswa.<sup>33</sup> Oleh karena itu, agar pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan, maka:

*"Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan strategi Snowball Throwing, yang pertama motivasi dari guru, motivasi menjadi hal sangat mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi Snowball Throwing. Sehingga siswa bisa memecahkan permasalahan yang dialaminya dalam memahami pelajaran. Kedua rasa ingin tahu yang tinggi dari siswa, hal ini merupakan faktor penunjang pelaksanaan strategi Snowball Throwing. Suasana kelas yang hidup dan siswa yang cukup antusias dan berfikir ini terlihat manakala mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mereka terlihat bersemangat ketika membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berasal dari temanya. Ketiga, kondisi lingkungan harus saling berhubungan harmonis, sehingga pelaksanaan strategi Snowball Throwing dapat berlangsung dengan baik. keempat, Sarana dan prasarana yang memadai, adanya sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. NU Miftahul Ulum antar lain kelas yang nyaman, perpustakaan, lab komputer yang dilengkapi dengan internet dan lain-lain semakin mendukung terlaksannya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi Snowball Throwing"*<sup>34</sup>

Selain itu hasil wawancara kepada ibu Dra. Supanti selaku guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan bahwa :

*"Hal yang mendukung dari penerapan strategi Snowball Throwing adalah sistemnya seperti permainan. Jadi, anak tidak terlalu seriuslah istilahnya dalam menerima pelajaran karena anak-anak seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. Tadi kan disisipkan dengan cerita-cerita, jadi anak bisa menerima pembelajaran dengan enak."*<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu Sri Hatin S.Ag, selaku Waka Kurikulum Mts. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 3 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB.

<sup>33</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

<sup>34</sup> Wawancara dengan ibu Sri Hatin S. Ag, selaku Waka Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 3 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

Selain penunjang dengan adanya faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, pastinya hal tersebut tidak langsung menjadikan pembelajaran menjadi sempurna, karena pasti ada hambatan yang muncul. Tapi bagi guru yang kreatif, pastinya itu dijadikan pedoman atau pengalaman tersendiri. Pada hakikatnya, tujuan pendidikan adalah menata siswa yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, seperti strategi *Snowball Throwing*. Seperti yang dikatakan ibu Dra. Supanti, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, ada beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak antara lain:

*Ada beberapa hal yang dapat menjadi tolak ukur dari strategi Snowball Throwing itu sendiri, yakni yang pertama mendorong anak-anak untuk aktif berfikir, jika siswa menghadapi suatu masalah, siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah tersebut karena dalam strategi Snowball Throwing ini anak-anak dilatih untuk memecahkan masalah dalam memahami pembelajaran. Kedua suasana yang menyenangkan karena anak-anak seperti bermain melempar bola kertas ke teman yang lainnya. Ketiga adanya interaksi dari individu ke individu lain maupun ke kelompok lain. dan dengan menggunakan strategi Snowball Throwing bisa lebih merangsang anak-anak dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok<sup>36</sup>*

Selain hal yang mendukung, ada pula yang menghambat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing*. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Sri Hatin, S.Ag selaku Waka Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus mengatakan bahwa:

*“Faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran yang pertama, tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena jumlah siswa yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam. Hal ini menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan strategi Snowball Throwing. Kedua, siswa kurang konsentrasi, yang menjadi kendala adalah ketika jam pelajaran berakhir, banyak siswa yang sudah tidak konsentrasi sehingga menghambat proses pembelajaran. Ketiga, persiapan guru yang kurang matang ketika*

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

*masuk kelas juga menjadi faktor yang menghambat. Karena sebelum masuk kelas, guru harus mempersiapkan segala sesuatunya. Kalau tidak dipersiapkan segala sesuatunya proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal”<sup>37</sup>*

Sama halnya, Bapak H. Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus juga mengatakan bahwa :

*“Untuk faktor yang menghambat, pertama lingkungan keluarga, yang kedua lingkungan masyarakat dan yang ketiga lingkungan teman sendiri. Sebab anak yang belajar disini itu umumnya inputnya terbatas termasuk yaitu input dari siswa, itu dipengaruhi oleh faktor keluarga. Kadang keluarganya kurang nyaman atau kurang harmonis, atau ada faktor masalah sosial dari keluarga atau masalah-masalah yang terpengaruh oleh lingkungan sosial disekitarnya itu yang menghambatnya”<sup>38</sup>*

### **3. Data Upaya yang Harus Dilakukan Oleh Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengatasi Masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan, dalam menerapkan strategi *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini memerlukan beberapa upaya yang harus dilakukan untuk menunjang keberhasilannya, diantaranya adalah tekniknya.<sup>39</sup>

*“Kelas dikondisikan supaya tenang, supaya anak seluruhnya mengikuti diskusi, supaya anak-anak tidak keluar masuk. Kemudian pas penjelasan materi, itu bisa diceritakan dari materi, materi itu ada kaitannya dengan cerita-cerita. Hal ini supaya anak itu tertarik dengan cerita dulu.. Kemudian anak itu bisa membuat pertanyaan, tadi anak-anak itu saya suruh membuat pertanyaan*

<sup>37</sup> Wawancara dengan ibu Sri Hatin S. Ag, selaku Waka Kurikulum MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 3 Agustus 2016, pukul 09.00 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 30 Juli 2016, pukul 11.15 WIB.

<sup>39</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

*diluar konteks buku, jadi yang saya terangkan dibuat pertanyaan, agar anak itu berfikir tidak hanya mengandalkan dari LKS”<sup>40</sup>*

Dalam pembelajaran setidaknya ada evaluasi yang mendukung, misalnya setelah melakukan pembelajaran guru langsung melihat bagaimana siswa itu bisa paham atau tidak.<sup>41</sup> Karena yang terjadi di sekolah-sekolah umumnya guru hanya *transfer of knowledge*, padahal *transfer of value* juga penting. Dalam hal ini Ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak menjelaskan tentang strategi *Snowball Throwing* yang diterapkan:

*“Teknik yang diterapkan, Pertama, dengan cara biasa biasa saja, guru hanya ‘transfer of knowledge’ ibu menyampaikan kepada ketua kelompok, setelah itu ketua kelompok kembali kekelompok masing-masing dan mulai membuat pertanyaan, selesai kemudian melempar bola kertas ke siswa lain, kemudian ada sisi tanya jawab. Kedua, siswa langsung di suruh bercerita atau menjelaskan, disini guru tanpa menjelaskan. Tapi yang kedua ini tidak efektif, karena penekanan hanya pada siswa saja. Jadi harus menggunakan keduanya. Karena tujuan pembelajaran adalah siswa paham dan tanggap dalam apa yang di sampaikan oleh guru, kemudian bisa mengimplementasikannya.”<sup>42</sup>*

Jika hal ini sudah diterapkan, pastinya tujuan pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* yang diharapkan sudah terlihat jelas. Selain pelaksanaan dan teknik, seperti yang dikatakan di atas bahwa motivasi sangatlah penting. Pengajaran pada hakikatnya menghubungkan sasaran dan evaluasi, serta didasarkan pada pengetahuan guru mengenai karakteristik para siswa dan apa yang paling baik dilakukan untuk memotivasi mereka. Dengan demikian pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai,<sup>43</sup> Ibu Dra. Supanti juga menambahkan bahwa :

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>41</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

<sup>42</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>43</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tanggal 28 Juli 2016.

*“Dengan pelaksanaan menggunakan strategi Snowball Throwing ini, kognitifnya dapat dilihat dari pertanyaan anak-anak tadi, kemudian afektifnya dilihat dari keterlibatan anak-anak dalam diskusi. Dalam diskusi tadi kan bisa dinilai, dilihat anak ini aktif dan anak ini kurang aktif. Kemudian psikomotoriknya juga bisa langsung dilihat dan dinilai. “Oh, anak ini bagaimana cara menangkap pelajaran tadi?,” itu tadi yang mengikuti pelajaran kan ada 8 kelompok. Itu yang aktif kira-kira ada 5 kelompok, yang kurang aktif kebanyakan laki-laki”<sup>44</sup>*

Sama halnya yang disampaikan oleh dengan Bapak H. Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, beliau mengatakan :

*“Iya Alhamdulillah bisa tercapai ketiganya, tapi kembali lagi pada kondisi anak. Kondisi anak itu berbeda-beda dan dalam mencapai program seperti itu kita mengevaluasi apa yang menjadi sebab-sebab hambatan yang ada kita evaluasi, jadi tidak semata-mata itu langsung kita terapkan dan berhasil tapi secara bertahap, jadi evolusi bukan secara revolusi, tahapan-tahapan itu kita capai.”<sup>45</sup>*

### C. Analisis Data

#### 1. Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan strategi atau model pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa, kurang dipahami oleh siswa, dan terasa monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada dasarnya pembelajaran yang baik, seorang guru harus bisa memberikan pemahaman pada siswanya. Tidak lain dengan menggunakan strategi-strategi yang jitu. Berawal dari sini strategi *Snowball Throwing* diterapkan. Tidak banyak sekolah-sekolah yang menerapkan strategi *Snowball Throwing* karena kebanyakan guru masih menggunakan strategi

<sup>44</sup> Wawancara dengan ibu Dra. Supanti, Guru Mapel Aqidah Akhlak MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 28 Juli 2016, pukul 09.30 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak H.Em. Hamdan Suyuthi, S.Pd.I, Kepala sekolah MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, 30 Juli 2016, pukul 11.15 WIB.



klasik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga sering terjadi dalam proses pembelajaran adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk itu dalam menyajikan pelajaran dibutuhkan model-model yang berbeda agar pembelajaran menjadi lebih menarik di mata siswa. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya dituntut memberikan pengetahuan pada siswa, namun guru juga dituntut agar mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara aktif.<sup>46</sup> Dengan menggunakan belajar aktif didalam pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang maksimal.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Strategi ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut, kisruh, atau berbuat onar. *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan, bahwa di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada pembelajaran Aqidah Akhlak sudah menggunakan strategi *Snowball Throwing*, sehingga ini sudah memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan dan menunjang siswa untuk berani

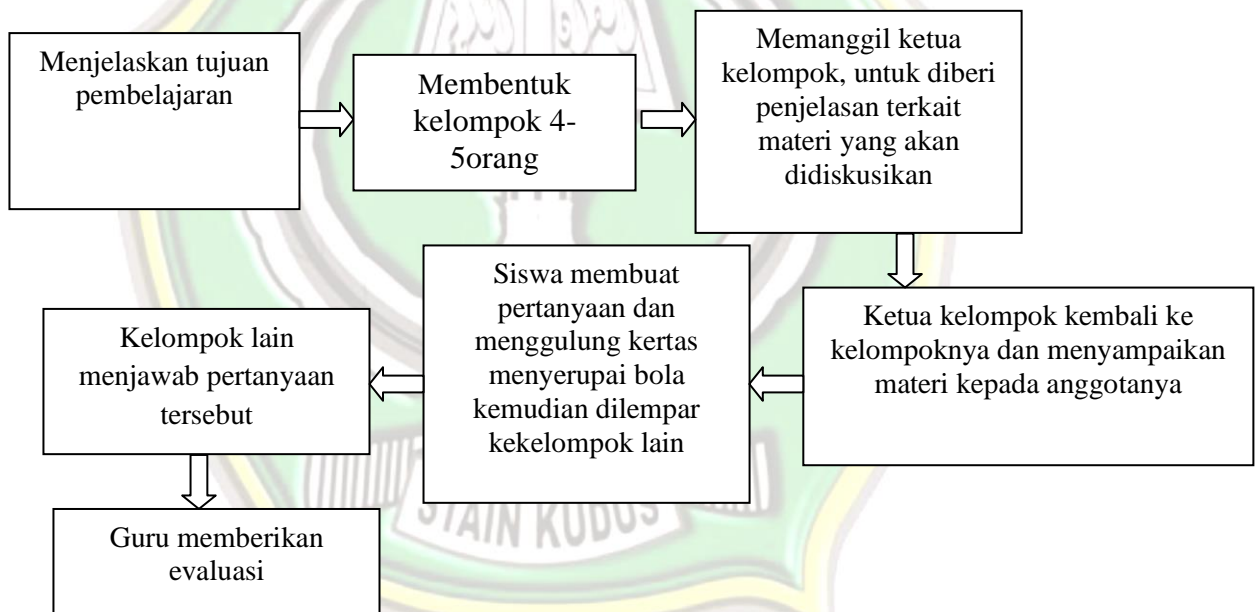
---

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2011, hlm.76.

<sup>47</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzzetenna, Rembang, 2014, hlm 174.

berbicara dan mampu memberikan sebuah pendapat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh temannya.<sup>48</sup>

Peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *Snowball Throwing* adalah upaya guru untuk memberikan nuansa beda bagi para siswa agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan dapat memberikan efek daya lekat pemahaman yang lama. Perihal adanya pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum, guru Aqidah Akhlak mengatakan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dalam materi Aqidah Akhlak terlebih dahulu membuat RPP yang mana isinya berupa tahapan-tahapan yang didalamnya terdapat strategi *Snowball Throwing*.



**Gambar. 4.3**

### **Pelaksanaan Strategi *Snowball Throwing* pada Mapel Aqidah Akhlak**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, adapun pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* di

MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Menjelaskan tujuan pembelajaran disini maksudnya bahwa sekolah bukan semata-mata mentransfer pengetahuan, tetapi menciptakan lingkungan dan pengalaman yang kreatif sehingga siswa mampu menemukan dan mampu mengolah pengetahuan yang diterimanya bagi dirinya sendiri untuk mempersiapkan diri menjadi pembelajar yang mampu menemukan dan memecahkan masalah.<sup>49</sup> Kaitannya dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* mampu meningkatkan kreatifitas siswa untuk lebih cepat memahami pelajaran yang diterimanya.

2. Setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang jadi dalam satu kelas ada 8 kelompok

Pada fase ini, guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Dalam satu kelas terdiri dari 36 siswa, sehingga untuk mengefektifkan proses pembelajaran guru membentuk kelompok terdiri dari 4 orang. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kegaduhan

3. Setelah itu memanggil ketua kelompok

Ketua kelompok disini, diberi penjelasan oleh guru tentang materi yang akan didiskusikan dan menjelaskan tugas kelompok. Untuk penjelasan materi yang akan didiskusikan, kemudian ketua kelompok kembali ketempat dan menjelaskan kepada anggotanya masing-masing supaya mendiskusikan materi yang telah diterimanya.

4. Meminta setiap kelompok menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru

Setelah materi dijelaskan oleh guru, kemudian siswa membuat pertanyaan dikertas yang telah disediakan, setelah selesai kemudian

---

<sup>49</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, hlm. 12.

kertas tersebut di buat menyerupai bola dan dilemparkan soal tersebut kekelompok yang lain untuk nantinya didiskusikan bersama

#### 5. Evaluasi

Untuk bahan evaluasi, guru meminta kelompok yang ditunjuk untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya dari kelompok lain”

Pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* tersebut sesuai dengan teori dari Aris Shoimin, yang menjelaskan bahwa dalam teori tersebut pada langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran yang akan diterima dan memotivasi siswa. Langkah kedua, memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* dan membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 7 orang siswa. Setelah itu memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian kelompok untuk melakukan diskusi bersama anggota kelompok. Selanjutnya guru memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru. Setelah itu meminta menggulung kertas seperti bola dan melempar pertanyaan yang telah ditulis pada kertas tersebut ke kelompok lain. Selanjutnya setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada kertas tersebut. Sebagai bahan evaluasi guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya dari kelompok lain. Terakhir guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.<sup>50</sup>

Disini guru Aqidah Akhlak mengemas strategi *Snowball Throwing* dengan semenarik mungkin supaya siswa lebih senang tertarik mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus memang sesuai dengan prosedur

---

<sup>50</sup> Aris Shoimin 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Ar-Ruzzetenna, Rembang, 2014, hlm. 175-176.

pelaksanaan suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan uneg-unegnya yang menjadikan hal ini sebagai permasalahan dalam proses pembelajaran untuk memahami materi yang diberikan guru, bila dibandingkan dengan kegiatan yang hanya mendengarkan ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, guru mensiasati dengan cara memberikan masalah yang menarik, bisa memberikan sisipan cerita-cerita kejadian yang telah lalu sesuai dengan pokok materi yang diajarkan agar siswa bisa berfikir, memahami pelajaran dengan baik dan tidak mengandalkan buku pegangan semata. Dengan demikian kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* ini sangat efektif karena tidak memerlukan waktu yang lama yakni cukup untuk dua jam pelajaran.

Dengan adanya strategi *Snowball Throwing* pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan oleh guru, dapat memberikan semangat tersendiri bagi siswa MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa yang mengatakan senang dengan adanya pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan strategi *Snowball Throwing* karena dengan adanya strategi tersebut, menjadikan belajar itu menyenangkan. Dia juga menegaskan bahwa siswa lainnya merasa bebas mengeluarkan pendapat, dan apabila jawaban yang diberikan ada yang kurang tepat, guru Aqidah Akhlak memberikan bantuan pikiran dan mendorong untuk selalu mencari jawaban yang sesuai dan tepat.

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, dan bertanya atau berbicara akan tetapi juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparnya kepada siswa lain. Dengan demikian tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri

karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas tersebut.

Sejalan dengan pendidikan sekolah diperlukan kegiatan utama dalam sistem belajar mengajar yang sifatnya klasikal (bersama-sama dalam satu kelas), guru berusaha agar proses belajar mengajar mencerminkan komunikasi dua arah. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa tersebut merupakan akibat dari tindak mendidik atau kegiatan mengajar. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Ditinjau dari acara pembelajaran, maka dampak pengajaran tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran.<sup>51</sup> Seperti halnya dengan siswa di MTs. NU Miftahul Ulum yang telah mengalami perubahan tingkah laku. Siswa yang awalnya tidak berani bicara, dengan diterapkannya strategi *Snowball Throwing* jadi berani bicara didepan guru dan teman sekelasnya.

Ketika proses pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan dari teman lainnya dengan baik. hal ini dikarenakan sudah ada persiapan sebelumnya dari siswa. Apabila siswa dihadapkan pada suatu permasalahan sehari-hari, mereka dapat melejitkan pikiran-pikirannya sehingga mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, dampaknya terhadap kegiatan pembelajaran siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru Aqidah Akhlak.

Sebagaimana wawancara dengan ibu Sri Hatin S. Ag selaku Waka Kurikulum, bahwa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* terjadi peningkatan kemampuan berfikir yakni siswa mampu mengeluarkan uneg-uneg atau pendapat secara tertulis, hal ini menjadikan masalah bagi siswa karena terkadang siswa merasa takut atau kurang percaya diri dalam menyampaikan pertanyaan secara langsung ketika memahami pelajaran khususnya Aqidah Akhlak, kemampuan siswa dalam mengatasi masalah tersebut ketika

---

<sup>51</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineke Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 38.

memahami pelajaran menjadi lebih baik, siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaannya yang membutuhkan pemikiran lebih dalam. Sehingga ini menggambarkan bahwa siswa MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dirasakannya ketika memahami pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa siswa MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* bisa belajar bersama baik itu dengan teman sekelompok maupun dengan kelompok lain, kemudian bisa cepat memahami pelajaran yang guru sampaikan. Lalu dapat berinteraksi sama temen yang lainnya juga.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, bahwa di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah melaksanakan strategi *Snowball Throwing* untuk mengatasi masalah keraguan siswa dalam memahami pelajaran dengan efektif. Hal itu terbukti dengan waktu pelaksanaan 2 jam pelajaran yang dirasa sudah cukup. Dan dapat diambil kesimpulan, bahwa siswa mampu memberikan solusi untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat temannya, memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut. Siswa menjadi terbiasa untuk berfikir, percaya diri dan rasa tanggung jawabnya sedikit demi sedikit mulai berkembang. Sedangkan suasana kelas menjadi lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengatasi Masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus**

### **a. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing***

Dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti ada sesuatu hal yang menghambat dan mendukung. Perihal diterapkannya strategi *Snowball Throwing*, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk menunjang

guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, untuk pembelajaran Aqidah Akhlak diperlukan alat peraga, sehingga pencapaian materi yang disampaikan akan memperoleh keberhasilan dalam mengajar. Intinya dari madrasah sendiri menyediakan kebutuhan-kebutuhan para bapak dan ibu pengampu khususnya bidang Aqidah Akhlak. Sehingga nantinya tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajarannya.

Dukungan dari pihak sekolah agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar adalah adanya kondisi lingkungan seluruh warga sekolah (guru, sekolah, pimpinan, staf) yang saling berhubungan harmonis, sehingga pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dapat berlangsung dengan baik. berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. NU Miftahul Ulum antar lain kelas yang nyaman, perpustakaan, lab komputer yang dilengkapi dengan internet dan lain-lain. Hal ini semakin mendukung terlaksananya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing*.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:



**Gambar. 4. 4**

**Faktor Pendukung Strategi *Snowball Throwing* pada Mapel Aqidah Akhlak**



1) Motivasi yang diberikan guru kepada siswa

Dalam ilmu psikologi, dorongan yang dirasakan seseorang untuk melakukan sesuatu disebut sebagai motivasi. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar diri seseorang.<sup>52</sup> Disini peranan guru khususnya guru Aqidah Akhlak sangat penting karena guru bertugas memotivasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya siswa adalah obyek yang utama yang memerlukan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena karakteristik siswa berbeda-beda seperti bakat, kemampuan awal yang dimiliki, dan kemungkinan hasil belajar yang akan dicapainya.

2) Rasa ingin tahu siswa yang tinggi

Siswa yang ingin tahu segala sesuatu pasti akan mencari cara untuk mendapatkan sesuatu itu. Salah satu yang dilakukan adalah dengan cara mempersiapkan materi dari buku pegangan dan dari referensi lain sebelum proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa akan mendapatkan ilmu baru yang didapat tanpa harus menunggu gurunya

3) Warga sekolah yang berhubungan harmonis

Seluruh warga kelas harus berhubungan harmonis, sehingga pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* dapat berlangsung dengan baik. apabila siswa dan guru dalam satu kelas tidak harmonis, tidak saling mendukung pasti proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, apabila siswa tidak menyukai strategi tersebut pasti pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. ketika diberi pertanyaan tidak bisa menjawab, dihadapkan pada suatu masalah tidak bisa menjawabnya.

---

<sup>52</sup> Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?*, Diva press, Jogjakarta, 2009, hlm. 60.

Namun, di MTs. NU Miftahul Ulum ini kondisi lingkungannya sudah cukup baik, antara guru dan siswa saling mendukung sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4) Sarana prasarana sekolah yang mendukung

Sarana prasarana di MTs. NU Miftahul Ulum sudah sangat mendukung untuk pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*. Kondisi kelas yang nyaman dan kipas angin yang terpasang, selain itu juga terdapat perpustakaan yang bukunya sudah bisa dikatakan cukup memadai. Siswa boleh membaca buku ditempat dan boleh juga meminjam untuk dibawa pulang dan dibaca dirumah.

**b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing***

Selain penunjang dengan adanya faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, pastinya hal tersebut tidak langsung menjadikan pembelajaran menjadi sempurna, karena pasti ada hambatan yang muncul. Tapi bagi guru yang kreatif, pastinya itu dijadikan pedoman atau pengalaman tersendiri. Pada hakikatnya, tujuan pendidikan adalah menata siswa yang awalnya tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh ada beberapa hal yang dapat menjadi tolak ukur dari strategi *Snowball Throwing* itu sendiri, yakni yang pertama mendorong anak-anak untuk aktif berfikir, jika siswa menghadapi suatu masalah, siswa akan lebih mudah dalam memecahkan masalah tersebut karena dalam strategi *Snowball Throwing* ini anak-anak dilatih untuk memecahkan masalah dalam memahami pembelajaran. Kedua, suasana yang menyenangkan karena anak-anak seperti bermain melempar bola kertas ke teman yang lainnya. Ketiga, adanya interaksi dari individu ke individu lain maupun ke kelompok lain. Dan dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* bisa lebih

merangsang anak-anak dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok.

Faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran yang pertama, tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena jumlah siswa yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam. Hal ini menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan strategi *Snowball Throwing*. Kedua, siswa kurang konsentrasi, yang menjadi kendala adalah ketika jam pelajaran berakhir, banyak siswa yang sudah tidak konsentrasi sehingga menghambat proses pembelajaran. Ketiga, persiapan guru yang kurang matang ketika masuk kelas juga menjadi faktor yang menghambat. Karena sebelum masuk kelas, guru harus mempersiapkan segala sesuatunya. Kalau tidak dipersiapkan segala sesuatunya proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal.

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti ada hal lain yang menjadi faktor penghambat, diantaranya pertama lingkungan keluarga, yang kedua lingkungan masyarakat dan yang ketiga lingkungan teman sendiri. Sebab siswa yang belajar di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus secara umum inputnya terbatas termasuk yaitu input dari siswa, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor keluarga yang terkadang kurang nyaman atau kurang harmonis. Dan ada faktor masalah sosial dari keluarga atau masalah-masalah yang terpengaruh oleh lingkungan sosial disekitarnya itu yang menghambatnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, di antaranya:



**Gambar 4.5**

**Faktor Penghambat Strategi Snowball Throwing pada Mapel Aqidah Akhlak**

1) Tingkat kemampuan siswa yang berbeda dalam kelas

Jumlah siswa yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam. Ada siswa yang aktif dalam menangkap pelajaran dan ada siswa yang kurang aktif dalam menangkap pelajaran. Hal ini menyebabkan proses pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* tidak bisa berjalan dengan lancar

2) Siswa merasa capek, bosan dan jenuh karena menerima lebih dari satu pelajaran sehari

Siswa tidak hanya menerima satu pelajaran sehari, tetapi beberapa pelajaran. Dengan alasan tersebut dapat membuat siswa menjadi capek, bosan, jenuh sehingga mengurangi konsentrasi dan kurang fokus. Aktifitas tersebut sebenarnya sering terjadi dimanapun. Maka pandai-pandainya seorang guru dalam mengkondisikan kelas dengan baik supaya siswa bisa fokus terhadap pelajaran.

3) Persiapan guru yang kurang matang

Guru yang kurang persiapan ketika masuk kelas juga menjadi faktor yang menghambat. Karena sebelum masuk kelas, guru harus mempersiapkan segala sesuatu baik itu RPP, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal

4) Faktor lingkungan masyarakat, keluarga dan teman sebaya

Faktor yang mempengaruhi pertama lingkungan keluarga, yang kedua lingkungan masyarakat dan yang ketiga lingkungan teman sendiri. Sebab siswa yang belajar di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus secara umum inputnya terbatas termasuk yaitu input dari siswa, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor keluarga yang terkadang kurang nyaman atau kurang harmonis. Dan ada faktor masalah sosial dari keluarga atau masalah-masalah yang terpengaruh oleh lingkungan sosial disekitarnya itu yang menghambatnya

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, guru dan siswa mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* secara optimal dan efektif. Dalam penerapan strategi ini guru mengajar bukan dengan memaksa dan menghukum siswa melainkan mengubah strategi pembelajaran dan menciptakan suasana belajar sedemikian rupa agar siswa menjadi tertarik dan berminat dengan cara belajar yang menyenangkan.

Hal ini sependapat dengan teori Imam Musbikin, dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Anakku Malas Belajar Yya?* Dalam buku ini, beliau mengungkapkan bahwa tujuan utama mengajar adalah bagaimana anak-anak bisa belajar atau proses belajar bisa terjadi, bukan mencekoki dan menjejalkan dengan informasi atau pengetahuan hafalan. Pengetahuan tidak ditransfer dari kepala guru ke anak, melainkan dibangun sendiri oleh anak melalui proses belajar. Tugas guru adalah merancang pembelajaran dan memilih metode sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi belajar yang merangsang, menantang, dan menyenangkan sehingga membangun minat anak terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.<sup>53</sup> Disamping ada hal-hal yang menghambat, hal tersebut tidak menjadi keterbatasan dalam mengupayakan kreatifitas guru.

---

<sup>53</sup> Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?*, Op. Cit., hlm. 99.

### 3. Upaya yang Harus Dilakukan oleh Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengatasi Masalah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Dalam menyajikan pelajaran dibutuhkan model-model yang berbeda agar pembelajaran menjadi lebih menarik di mata siswa. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya dituntut memberikan pengetahuan pada siswa, namun guru juga dituntut agar mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara aktif.<sup>54</sup>

Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini memerlukan beberapa upaya yang harus dilakukan guru untuk menunjang keberhasilannya. Setidaknya ada evaluasi yang mendukung, misalnya setelah melakukan pembelajaran guru langsung melihat bagaimana siswa itu bisa paham atau tidak. Karena yang terjadi di sekolah-sekolah umumnya guru hanya *transfer of knowledge*, padahal *transfer of value* juga penting.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, dalam penerapan strategi *Snowball Throwing* upaya yang diterapkan guru Aqidah Akhlak adalah *transfer of knowledge*. Guru Aqidah Akhlak menyampaikan materi kepada ketua kelompok, setelah itu ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan anggota kelompok mulai membuat pertanyaan, selesai membuat pertanyaan kemudian menggulung kertas dan melempar bola kertas tersebut ke kelompok lain, kemudian ada sisi tanya jawab antar kelompok. Kelompok langsung di minta bercerita atau menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut. Disini guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator yang menjelaskan atau membenarkan

---

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009, hlm. 76.

jawaban yang kurang tepat, karena tujuan pembelajaran adalah siswa paham dan tanggap dalam apa yang di sampaikan oleh guru, kemudian bisa mengimplementasikannya.

Penerapan strategi *Snowball Throwing* yang menggunakan sistem seperti permainan, menjadikan siswa tidak terlalu serius, istilahnya dalam menerima pelajaran siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. Jadi, guru mengupayakan dengan menyisipkan cerita-cerita zaman dahulu untuk menarik minat siswa dalam berfikir. Jadi, siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik. Selain itu, kreativitas guru Aqidah Akhlak dalam mengemas strategi *Snowball Throwing* dengan semenarik mungkin dapat membuat siswa lebih senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

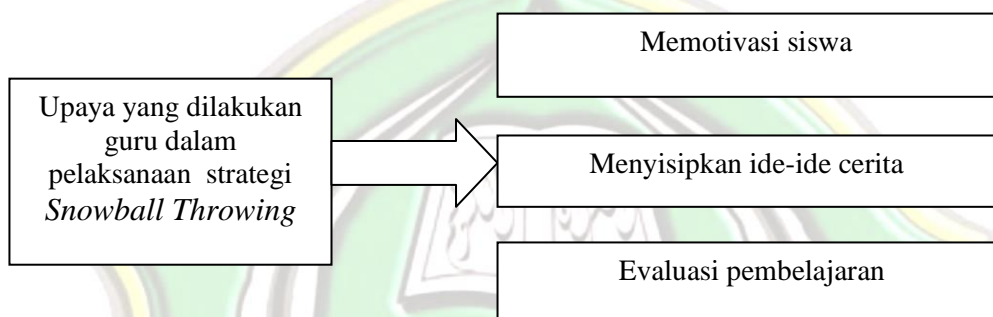
Selain pelaksanaan dan pengupayaan yang dilakukan guru Aqidah Akhlak, motivasi yang diterima siswa juga sangatlah penting. Hal ini senada dengan teori menurut Ken Adam, dalam bukunya "*Semua Anak Pintar*" yang dikutip oleh Imam Musbikin dalam buku "*Mengapa anakku Malas Belajar Ya...?*", bahwa dalam teori tersebut menjelaskan pada dasarnya setiap anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan ia akan menekuni sesuatu yang dianggap menarik. Sebab itu, perlu cara jitu agar anak mau belajar.<sup>55</sup> Jika hal ini sudah diterapkan, pastinya tujuan pelaksanaan strategi *Snowball Throwing* yang diharapkan sudah terlihat jelas. Bahwa pengajaran pada hakikatnya menghubungkan sasaran dan evaluasi, serta didasarkan pada pengetahuan guru mengenai karakteristik para siswa dan apa yang paling baik dilakukan untuk memotivasi mereka. Dengan demikian upaya pengoptimalan pelaksanaan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* ini berimbang pada pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, pencapaian ketiga ranah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam penerapan strategi *Snowball Throwing* ini, dapat dilihat dari penyerapan materi yang

---

<sup>55</sup> Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?*, Op. Cit., hlm. 60.

disampaikan lewat pertanyaan secara tertulis yang dibuat siswa, kemudian aspek afektif dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi. Dalam diskusi bisa diamati bahwa ada siswa yang aktif maupun kurang aktif ataupun tidak. Kemudian aspek psikomotoriknya dapat dilihat dan dinilai dari segi bagaimana seorang siswa itu menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, kembali lagi pada kondisi siswa bahwa kondisi siswa itu berbeda-beda dan dalam mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu, diakhir pembelajaran seorang guru diharuskan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.



**Gambar. 4. 6**

**Upaya yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan Strategi *Snowball Throwing* pada Mapel Aqidah Akhlak**

1. Memotivasi Siswa

Memotivasi siswa bertujuan agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Menyisipkan ide-ide cerita

Seorang guru yang diharuskan memiliki *skill* untuk membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkannya. Dengan menyisipkan cerita-cerita (sesuai dengan materi yang diajarkan) membuat anak menjadi tertarik dalam mendengarkan dan memahaminya.

3. Evaluasi pembelajaran

Tahap terakhir dari serangkaian langkah penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* adalah evaluasi. Guru dapat



melaksanakan evaluasi ini setiap kali menjelang akhir pertemuan atau dua minggu sekali. Yang jelas, guru harus memberikan *feedback* pada siswa setelah mereka melaksanakan aktifitas pembelajaran. *Feedback* inilah yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dimasing-masing kelompok yang pada akhirnya akan mempengaruhi proses penerapan pembelajaran.<sup>56</sup> Perubahan yang terjadi setelah melakukan evaluasi memang tidak secara langsung berhasil melainkan harus dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan berbagai macam upaya yang dilakukan Madrasah, peneliti beranggapan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan siswa yang diterapkan di mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari :

- a) Terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa
- b) Semangat guru yang tidak pantang menyerah menghadapi perbedaan para siswa
- c) Rasa ingin tahu para siswa yang tinggi dalam pembelajaran
- d) Suasana, tata ruang, *setting* kelas yang menyenangkan ditambah lagi kipas angin yang terpasang membuat siswa merasa betah dan nyaman dalam melaksanakan aktifitas belajar
- e) Suasana pembelajaran yang dikembangkan menjadi menyenangkan dan bebas mengemukakan pendapat
- f) Situasi kelas menjadi lebih hidup karena siswa aktif berfikir, melakukan serangkaian pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan
- g) Mengoptimalkan kemampuan dan prestasi anak dikelas, baik yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun kemampuan rendah
- h) Dapat mencapai ketiga aspek yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik

---

<sup>56</sup> Miftahul Huda, *Cooperativ Leraning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan.*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2015, hlm. 197.